

PENTINGNYA FONDASI
MATEMATIKA FUNGSIONAL

Anak Berkebutuhan Khusus

Dalam Kehidupan Sehari-hari

Helziarozi, S.Pd.,Dipl.Montessori

TUJUAN COACHING

- 1 Memahami konsep dasar matematika fungsional
- 2 Mampu memilih dan menerapkan aktivitas sederhana yang melatih matematika fungsional
- 3 Mengidentifikasi kemampuan matematika fungsional sesuai tahap perkembangan anak
- 4 Menyadari peran matematika dalam aktivitas sehari-hari anak



Matematika Fungsional

=

Fondasi Kemandirian

Anak Berkebutuhan Khusus



Hafal angka tapi sulit menerapkan

1

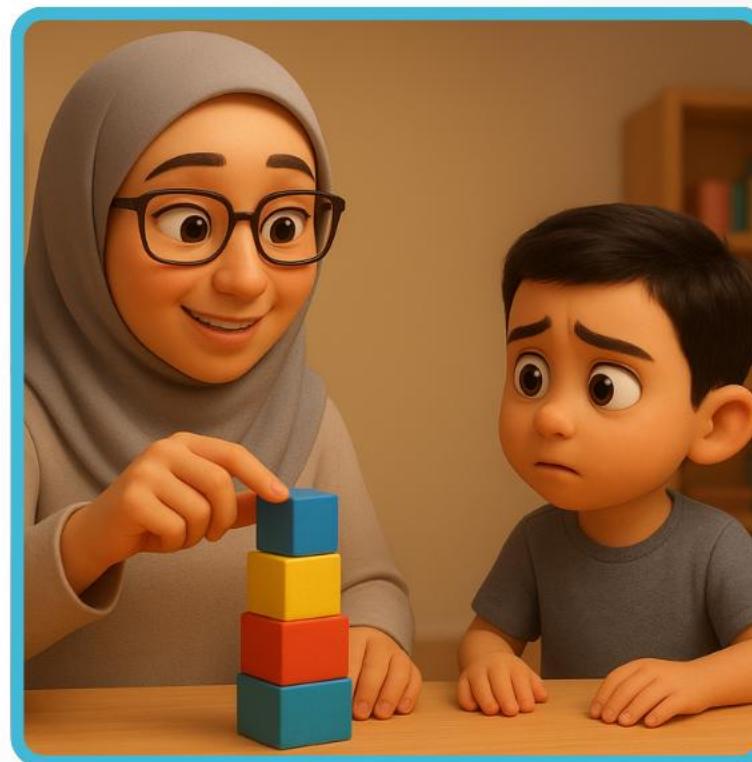
Kesulitan membagi atau menghitung benda nyata

2

Sulit memahami ukuran, jumlah, urutan

3

MASALAH UMUM ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS



“Ini bukan tentang kemampuan anak yang kurang, tapi metode pengajaran yang belum sesuai dengan kebutuhan mereka.”

- 1 Ambil 2 snack
- 2 Bagi 1 roti jadi 2
- 3 Urutkan mainan dari besar ke kecil
- 4 Ikuti urutan kejadian

APA ITU **MATEMATIKA FUNGSIONAL ?**

Yaitu Matematika yang digunakan dalam hidup sehari-hari



Membantu kemandirian anak

1

Mempermudah memahami masalah sederhana

2

Pondasi kuat untuk belajar angka & operasi hitung di sekolah

3

Menguatkan memori kerja, perhatian, dan bahasa

4

MENGAPA FONDASI FUNGSIONAL PENTING?



BAGAIMANA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS BELAJAR ?

- Belajar melalui pengalaman nyata → Sentuh, lihat, lakukan
- Integrasi indera + gerak → Memori lebih kuat
- Menghubungkan konsep dengan aktivitas sehari-hari

PENDEKATAN MULTISENSORI MEMBANGUN FONDASI MATEMATIKA FUNGSIONAL

Tactile (Sentuhan) :

- Anak belajar dengan meraba, memegang, memindahkan, dan merasakan bentuk/jumlah.
- Contoh: Memegang 3 potongan buah, meraba tekstur besar–kecil.



PENDEKATAN MULTISENSORI MEMBANGUN FONDASI MATEMATIKA FUNGSIONAL

Visual (Penglihatan) :

- Anak mengamati warna, ukuran, bentuk, jumlah, dan pola dari benda nyata.
- Contoh: Melihat mana gelas yang lebih tinggi, mana piring yang lebih besar



PENDEKATAN MULTISENSORI MEMBANGUN FONDASI MATEMATIKA FUNGSIONAL

Kinestetik (Gerak Tubuh):

- Anak memahami konsep melalui bergerak, melangkah, melompat, membawa benda.
- Contoh: Melangkah 4 langkah ke depan, mengambil 2 sendok dari dapur.



PENDEKATAN MULTISENSORI MEMBANGUN FONDASI MATEMATIKA FUNGSIONAL

Auditori (Pendengaran & Bahasa):

- Orang tua membantu dengan menyebutkan jumlah, membandingkan, atau memberi urutan langkah.
- Contoh: “Ambil tiga pisang”, “Taruhan satu sendok di setiap piring.”



KEHIDUPAN SEHARI-HARI = LABORATORIUM MATEMATIKA

- **Dapur** → Mengukur, Menuang, Membagi
- **Meja Makan** → Hitung Piring & Sendok
- **Lemari Pakaian** → Urutkan Baju, Cocokkan Kaos Kaki
- **Mainan** → Besar → Kecil, Kategori

Bagi 1 roti jadi 2

1

Hitung 5 irisan
pisang

2

Tuang air setengah
gelas

3

CONTOH AKTIVITAS DAPUR



Set meja untuk 2 orang
(hitung piring &
sendok)

1

1 sendok per piring

2

Pilih gelas sesuai
ukuran

3

CONTOH AKTIVITAS MEJA MAKAN



Cocokkan kaos kaki

1

Pilih baju
panjang/pendek

2

Urutkan pakaian dari
besar ke kecil

3

CONTOH **AKTIVITAS LEMARI / DRESSING**



Menyapu
Kiri → kanan

1

Lap meja searah

2

Isi ember sampai
garis

3

CONTOH **AKTIVITAS MEMBERSIHKAN/MERAPIKAN**



MOVEMENT MATH (GERAK + MATEMATIKA)

Lompat 3 kali

- Anak belajar jumlah melalui ritme tubuh: satu–dua–tiga.

Jalan 4 langkah ke depan

- Menguatkan konsep urutan, arah, dan fokus melalui gerakan.

Sentuh 2 benda tertentu

- Belajar kuantitas + eksplorasi: “Sentuh dua benda biru ya”

Masukkan 3 mainan ke keranjang

- Melatih hitungan, kemandirian, dan keterampilan merapikan

VISUAL SCHEDULE & TIME AWARENESS

First → Then (Dulu → Lalu)

- Membantu anak tahu apa yang harus dilakukan sekarang dan apa yang terjadi setelahnya.

Timer 2 menit

- Mengajarkan konsep durasi dan membantu transisi tanpa tantrum

Chart 3 langkah

- Visual sederhana untuk menunjukkan urutan:
 1. Pakai baju → 2. Sikat gigi → 3. Minum air.

BAHASA & MATEMATIKA

(Konsep matematika dibangun lewat kata-kata sehari-hari)

Gunakan kata sederhana:

- Lebih banyak, lebih sedikit, penuh, kosong.

Anak memahami konsep sambil belajar bahasa

- Saat orang tua menyebutkan kata-kata ini dalam aktivitas harian.

CONTOH TUGAS RUMAH YANG MUDAH

- Ambil 3 buah snack sebut “satu, dua, tiga”
- Lipat 2 kaos kaki dan cocokkan perhatikan ukuran & warna



CONTOH TUGAS RUMAH YANG MUDAH

- Isi gelas setengah dengan air
sebut “setengah penuh”
- Susun mainan dari besar ke
kecil → sebut urutannya



KONSISTENSI DI RUMAH

Aktivitas singkat tapi rutin lebih efektif
daripada lama tapi jarang

Libatkan seluruh keluarga

PENUTUP

- Fondasi kuat = Belajar angka & operasi lebih mudah
- Anak lebih percaya diri & mandiri
- Mengurangi kecemasan terhadap matematika

KESIMPULAN

Matematika Fungsional adalah Fondasi bagi kemandirian dan kepercayaan diri anak. Aktivitas sehari-hari yang konsisten akan membuat mereka siap belajar angka dan operasi matematika

TERIMA KASIH

Helziarozi, S.Pd.,Dipl.Montessori | Yusiani, S.M

